

## **BAB 3**

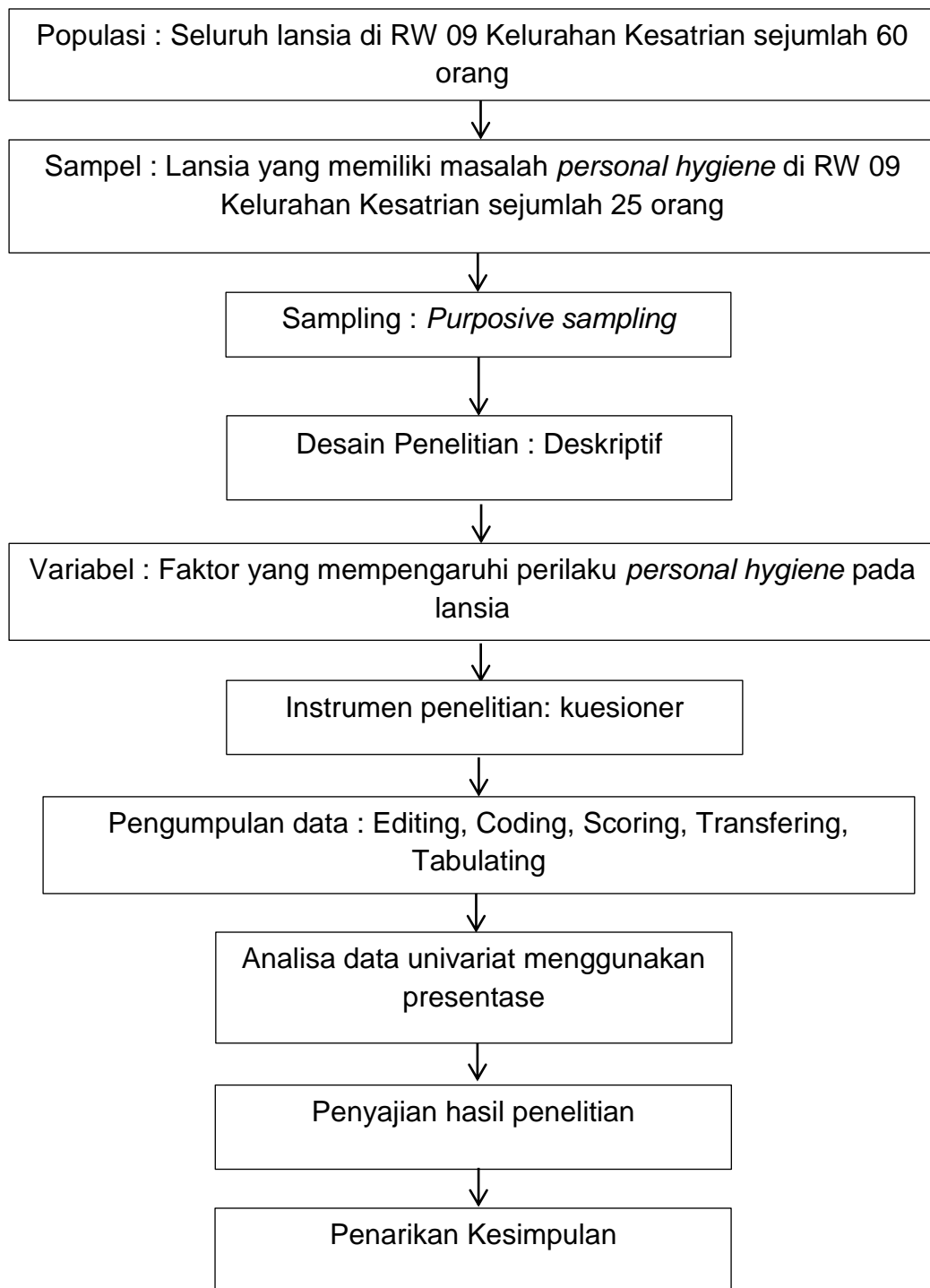
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta dan kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi daerah tertentu. Dalam penelitian ini untuk menggambarkan faktor yang mempengaruhi perilaku *personal hygiene* pada lansia di RW 09 Kelurahan Kesatrian Kecamatan Blimbing Kota Malang.

#### **3.2 Kerangka Kerja**

Kerangka kerja merupakan pentahapan suatu penelitian. Pada kerangka kerja disajikan alur penelitian terutama variable yang akan digunakan dalam penelitian.



Gambar 3.2 Kerangka Kerja Gambaran Faktor yang Mempengaruhi Perilaku *Personal Hygiene* pada Lansia di RW 09 Kelurahan Kesatrian

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia di RW 09 Kelurahan Kesatrian sejumlah 60 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah lansia yang memiliki masalah *personal hygiene* di RW 09 Kelurahan Kesatrian sejumlah 25 orang.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini, yaitu :

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :

1. Lansia yang memiliki masalah *personal hygiene* yang ditandai dengan adanya jamur, kudis, dan jerawat pada punggung.
2. Lansia yang bersedia menjadi responden.
3. Lansia yang dapat ditemui ketika proses pengambilan data.

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

1. Lansia yang tidak memiliki masalah *personal hygiene*.
2. Tidak bersedia diteliti

#### **3.3.3 Sampling**

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012).

### **3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi perilaku *personal hygiene* pada lansia.

#### **3.4.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmojo, 2012).

Tabel 3.4 Definisi Operasional Gambaran Faktor yang Mempengaruhi Perilaku *Personal Hygiene* pada Lansia di RW 09 Kelurahan Kesatrian

| Variabel  | Definisi Operasional  | Indikator  | Skala Data | Alat Ukur   | Skor   |
|---|---|--|------------|-------------|--|
| Faktor yang mempengaruhi perilaku <i>personal hygiene</i> | Hal yang mempengaruhi seseorang untuk memelihara kebersihan dan kesehatan dirinya pada aspek fisik dan psikis | Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Body image</i></li> <li>2. Kondisi fisik atau psikis</li> <li>3. Pengetahuan</li> <li>4. Kebiasaan</li> <li>5. Status Sosial Ekonomi</li> </ol> | Ordinal    | Kuisisioner | Skor :<br>Selalu : 4<br>Sering : 3<br>Jarang : 2<br>Tidak pernah : 1<br><br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempengaruhi : jika nilai skor yang diperoleh responden dari kuisisioner <math>\geq 50\%</math></li> <li>• Tidak mempengaruhi : jika nilai skor yang diperoleh responden dari kuisisioner <math>&lt; 50\%</math></li> </ul> |

### **3.5 Prosedur Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Proses Perijinan**

1. Penelitian dimulai setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing, penguji, dan ketua prodi keperawatan ITSK RS dr. Soepraoen Malang
2. Setelah mendapat ijin dari penguji dan ketua prodi keperawatan, peneliti mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian kepada Rektor Institut Teknologi dan Sains Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang.
3. Selanjutnya surat izin penelitian ditujukan kepada ketua RW 09 Kelurahan Kesatrian.
4. Setelah mendapatkan izin dari ketua RW 09 Kelurahan Kesatrian, peneliti meminta data ke ketua RW.
5. Peneliti memilih responden yang sesuai dengan kriteria yaitu lansia yang memiliki permasalahan penyakit kulit.
6. Peneliti melakukan penjelasan tentang prosedur penelitian dan menanyakan kesediaannya menjadi responden penelitian.
7. Responden yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian.
8. Selesai melakukan penelitian, peneliti meminta surat keterangan telah melakukan penelitian kepada ketua RW.

#### **3.5.2 Proses Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data tergantung dari

rancangan penelitian dan teknik yang digunakan (Aan Komariah & Djam'an Satori, 2011). Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### 1. Tahapan pengumpulan data

- a. Peneliti mencari responden penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian yaitu lansia yang memiliki penyakit kulit.
- b. Peneliti melakukan penjelasan tentang prosedur penelitian dan menanyakan kesediaannya menjadi responden penelitian.
- c. Responden yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian.
- d. Peneliti menentukan kriteria dan semua info mulai dari aspek etik dengan kuesioner sejumlah 25 pertanyaan, setelah itu peneliti melakukan pengambilan data dengan memberikan kuesioner kepada responden.
- e. Setelah mendapatkan penjelasan diberikan kesempatan untuk menentukan keputusan bersedia atau tanpa ada unsur paksaan, peneliti membagikan kertas kuesioner kepada responden dengan cara mengunjungi rumah per rumah.
- f. Setelah mendapat hasil kuesioner dari para responden, peneliti melakukan *editing* yakni mengecek kembali kuesioner yang sudah terkumpul.
- g. Peneliti mengolah data yang sudah terkumpul kemudian disimpulkan sesuai kategori.

#### 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian (Ade & Sanjaya, 2011). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut berisi 25 pertanyaan tentang *personal hygiene* yang dibuat oleh peneliti sehingga responden dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan pilihan yang disediakan. Responden diminta untuk mengisi pertanyaan sesuai dengan kondisi. Terdapat 25 pertanyaan yang berkaitan dengan *personal hygiene* yang dibuat sendiri oleh peneliti namun belum diuji validitas. Kuesioner *personal hygiene* diberi skor menggunakan rating scale. Pada pernyataan selalu (SL) diberi skor 4, sering (SR) diberi skor 3, jarang (JR) diberi skor 2 dan tidak pernah (TP) diberi skor 1. Dari 25 pertanyaan tersebut dapat diketahui faktor yang paling mempengaruhi perilaku *personal hygiene* pada lansia

### **3.6 Pengolahan dan Analisa Data**

#### **3.6.1 Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan proses yang dilakukan setelah data diperoleh dari penelitian melalui kuesioner dan harus dikelompokkan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010) :

1. *Editing data*

Memeriksa kembali lembar kuesioner yang telah terkumpul mengenai identitas responden, dan jika ada data yang belum lengkap serta pertanyaan yang belum terjawab atau jawaban meragukan maka peneliti akan meminta responden untuk melengkapinya atau



memperbaikinya.

## 2. *Coding* (pemberian kode)

Proses pemberi kode pada jawaban responden, kode ini berguna untuk memudahkan pengolahan data sehingga harus ditetapkan terlebih dahulu oleh peneliti. Pemberian kode dalam penelitian ini dilakukan untuk mengubah identitas responden dengan pengkodean sebagai berikut :

### A. Data Responden

- a. Responden 1 dikode R1
- b. Responden 2 dikode R2
- c. Responden 3 dikode R3
- d. Dst.

### B. Jenis Kelamin

- a. Laki – laki dikode 1
- b. Perempuan dikode 2

### C. Usia

- a. 60 tahun – 65 tahun diberi kode (1)
- b. 66 tahun – 70 tahun diberi kode (2)
- c. 71 tahun – 75 tahun diberi kode (3)
- d. >75 tahun diberi kode (4)

### D. Pekerjaan

- a. Tidak bekerja diberi kode (0)
- b. Bekerja diberi kode (1)

### E. Pendidikan

|                                |     |
|--------------------------------|-----|
| SD sederajat diberi kode       | (1) |
| SLTP/SMP sederajat diberi kode | (2) |
| SLTA/SMA sederajat diberi kode | (3) |
| D3 – S2 diberi kode            | (4) |

#### F. Penyakit yang diderita lansia

|                  |     |
|------------------|-----|
| Tidak ada        | (0) |
| Hipertensi       | (1) |
| Diabetes Melitus | (2) |

#### G. Keterbatasan fisik

|       |     |
|-------|-----|
| Tidak | (0) |
| Tidak | (1) |

#### H. Ketergantungan

|                  |     |
|------------------|-----|
| Mandiri          | (0) |
| Parsial/sebagian | (1) |
| Total            | (2) |

### 3. Memasukkan data (*Data Entry*) dan Scoring

Pada tahap ini dilakukan pemberian nilai untuk setiap kuesioner yang dikerjakan oleh responden dengan menjumlahkan skor setiap jawaban sehingga diketahui nilai perilaku *personal hygiene*. Kuesioner *personal hygiene* diberi skor menggunakan rating scale. Pada pernyataan selalu (SL) diberi skor 4, sering (SR) diberi skor 3, jarang (JR) diberi skor 2 dan tidak pernah (TP) diberi skor 1. Skor dicantumkan di sebelah kanan pernyataan sesuai jawaban responden.

Data entry yaitu mengisi kolom-kolom lembar kode sesuai jawaban

masing-masing.

#### 4. Tabulasi (*Tabulating*)

Penyusunan data sedemikian rupa agar mempermudah analisa data dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan untuk dimasukkan ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Selanjutnya data diolah untuk mengetahui distribusi frekuensi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *personal hygiene*. Kemudian untuk menghitung persentase yang termasuk dalam kategori di setiap aspek digunakan rumus, yaitu :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

X = Skor yang didapat

N= Jumlah skor maksimal

Kemudian hasil tersebut dikategorikan menjadi:

- a) Mempengaruhi : Jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner  $\geq 50$  T mean.
- b) Tidak mempengaruhi : Jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner  $< 50$  T mean

### 3.6.2 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2016). Adapun teknik analisa data peneliti menggunakan analisa *univariate*. Untuk data kategori (usia,

pendidikan, dan pekerjaan) dianalisis dengan menghitung distribusi frekuensi dan presentase masing-masing kategori. Kemudian data akan disajikan dalam bentuk tabel serta dilakukan interpretasi berdasarkan hasil data yang diperoleh. Analisis univariat bertujuan untuk menghasilkan distribusi dan presentase dari variabel (Nursalam, 2013).

### **3.7 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada 12 – 13 Juni 2022 di RW 09 Kelurahan Kesatrian Kecamatan Blimbing Kota Malang.

### **3.8 Etika Penelitian**

Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian (Masturoh, 2018). Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

#### **3.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)**

*Informed consent* adalah lembar informasi berisi informasi kepada calon subjek penelitian sebelum mereka memutuskan kesediaan atau ketidaksediaan menjadi subjek. Peneliti meminta pada setiap calon responden yang bersedia menjadi partisipan penelitian untuk menandatangani lembar *informed consent* yang telah disediakan setelah diberi penjelasan yang lengkap tentang penelitian ini.

### **3.8.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)**

*Anonymity* adalah tindakan menjaga kerahasiaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada *informed consent* dan kuesioner, cukup dengan memberi nomor atau kode pada masing – masing lembar tersebut. Peneliti mengganti setiap identitas responden dengan menggunakan kode angka pada saat proses pengumpulan data sehingga responden tidak merasa khawatir

### **3.8.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)**

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya data kelompok tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil dokumentasi penelitian.

### **3.9 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Kuesioner penelitian dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, sehingga informasi yang diberikan oleh responden melalui kuesioner kemungkinan terdapat kebiasaan dan tidak menunjukkan kondisi sebenarnya.
2. Kejujuran responden dalam mengisi belum tentu sesuai dengan kenyataan yang ada.